

Efektivitas Lagu Anak Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini: Systematic Literature Review

¹ Elsa Septiasani*, ² Abdul Hayyi Akrom

^{1,2} Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid No. 134,
Pancor-Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: septiasanie@gmail.com

Received: May 2026; Revised: July 2026; Published: August 2026

Abstrak

Lagu anak merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pendidikan anak usia dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas lagu anak dalam mendukung perkembangan anak usia dini melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses identifikasi dilakukan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan Crossref dengan menggunakan kata kunci yang relevan pada rentang tahun 2019-2026. Dari 178 artikel yang teridentifikasi, proses seleksi menghasilkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis, yang terdiri atas berbagai desain penelitian (kuantitatif, kualitatif, eksperimen, studi kasus, dan *mixed methods*). Data dianalisis secara deskriptif melalui proses ekstraksi, pengelompokan berdasarkan aspek perkembangan, dan sintesis hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak efektif mendukung berbagai aspek perkembangan anak usia dini, meliputi perkembangan bahasa (53% artikel), sosial-emosional (33%), motorik (27%), nilai karakter (27%), dan kognitif (20%). Lagu anak juga meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kreativitas, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa lagu anak layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran terintegrasi dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Lagu Anak, Anak Usia Dini, Perkembangan Anak, Systematic Literature Review.

How to Cite: Septiasani, E., & Akrom, A. H. (2026). Efektivitas Lagu Anak Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Journal of Authentic Research*, 5(3), 5921-5931. <https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6295>



<https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6295>

Copyright©2026, Septiasani et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa selanjutnya. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Arisanti et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan efektif. Karakteristik anak usia dini yang berada pada tahap operasional konkret menuntut pendekatan

pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan melibatkan seluruh indera (Sukatma et al., 2024).

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah lagu anak. Lagu anak merupakan media yang menggabungkan unsur musik, bahasa, dan permainan sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan bernyanyi, anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangannya secara terpadu (Sukatma et al., 2024). Penggunaan lagu dalam pembelajaran memungkinkan anak untuk lebih mudah memahami materi, meningkatkan daya ingat, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan sosial dan emosional melalui interaksi dengan teman sebaya (Kusmiatun & Adam, 2025).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa lagu anak memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa, kemampuan kognitif, keterampilan motorik, serta perkembangan sosial-emosional anak (Arlinda & Azizah, 2025). Selain itu, lagu anak juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, agama, karakter, dan kebiasaan positif sejak dini (Hijriati et al., 2024; Yulistian & Hermawan, 2026). Meskipun demikian, hasil penelitian yang tersedia masih tersebar pada berbagai publikasi dan berfokus pada aspek perkembangan yang berbeda-beda sehingga diperlukan kajian yang komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas lagu anak dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Hasil penelusuran awal menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih terfokus pada aspek bahasa, sementara kajian tentang efektivitas lagu anak terhadap perkembangan motorik dan kognitif masih terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis. Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini menunjukkan bahwa belum ada kajian SLR yang secara komprehensif mensintesis temuan-temuan tentang efektivitas lagu anak pada berbagai aspek perkembangan sekaligus mengidentifikasi pola distribusi penelitian yang ada. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian sistematis yang mampu mengintegrasikan temuan-temuan penelitian terdahulu terkait pemanfaatan lagu anak dalam pembelajaran PAUD.

Melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang telah dipublikasikan mengenai efektivitas lagu anak dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan bahasa, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan nilai karakter. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai manfaat lagu anak sebagai media pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode untuk mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dikaji. Metode SLR memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai

temuan-temuan penelitian sebelumnya melalui proses yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Triandini et al., 2019). Tahapan dalam SLR meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penentuan strategi pencarian literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ekstraksi serta analisis data, hingga sintesis hasil dan penarikan kesimpulan (Syaputra et al., 2023).

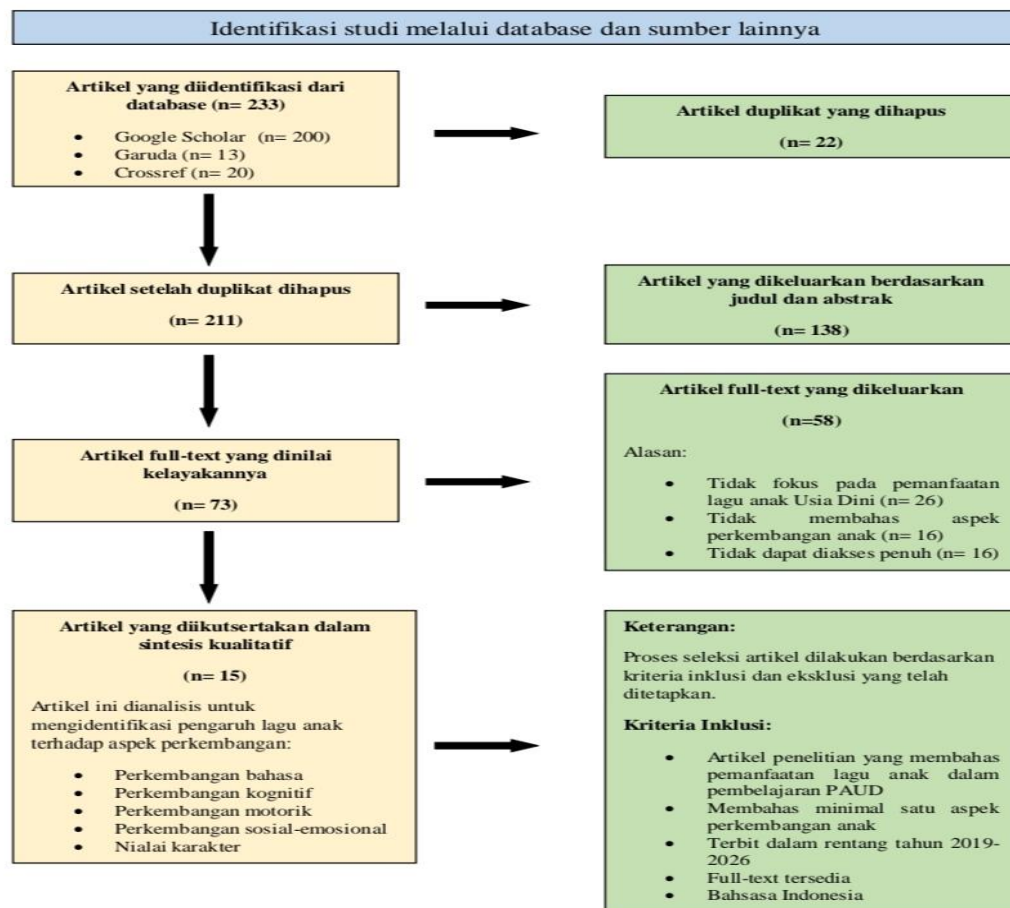
Protokol dan Pedoman

Proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahap identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*included*) (Ardana et al., 2025). Penggunaan PRISMA bertujuan untuk memastikan bahwa proses pemilihan artikel dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Simamora et al., 2024). Penelitian ini tidak terdaftar dalam basis data protokol sistematis karena bersifat akademik dan tidak melibatkan data primer manusia.

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui tiga basis data: Google Scholar, Garuda (Portal Garuda), dan Crossref. Kombinasi kata kunci yang digunakan adalah: ("lagu anak" OR "children's songs") AND ("perkembangan anak usia dini" OR "early childhood development" OR "PAUD"). Pencarian dilakukan pada periode Januari-Maret 2026 dan dibatasi pada artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam bahasa Indonesia atau Inggris pada rentang tahun 2019-2026. Jenis publikasi yang disertakan adalah artikel jurnal terakreditasi dan prosiding seminar yang memiliki proses *peer-review*.

Pada penelitian ini, topik yang dikaji adalah efektivitas lagu anak dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda, dan Crossref. Kata kunci yang digunakan meliputi "lagu anak", "Lagu dalam perkembangan anak usia dini", dan "early childhood development". Artikel yang dicari dibatasi pada publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2019-2026. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti kesesuaian topik, jenis penelitian, serta ketersediaan naskah lengkap. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pengaruh lagu anak terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini, meliputi perkembangan bahasa, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan nilai karakter. Hasil analisis tersebut selanjutnya disintesis untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan lagu anak dalam pembelajaran PAUD. Berikut diagram alur proses inklusi dan eksklusi pada tahap Systematic Review (n: jumlah artikel).



Gambar 1. Diagram alur proses eksklusi dan inklusi artikel dalam tahapan *Systematic Literature Review* (n = jumlah artikel)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Artikel yang Dianalisis

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2019-2026 dan membahas pemanfaatan lagu anak sebagai media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan lagu anak terhadap berbagai aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan bahasa, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan nilai karakter.

Sebanyak 15 artikel yang dianalisis terdiri atas penelitian dengan berbagai desain, seperti kuantitatif (n=7), kualitatif (n=4), eksperimen (n=2), studi kasus (n=1), dan mixed methods (n=1). Seluruh artikel membahas pemanfaatan lagu anak dalam kegiatan pembelajaran PAUD dengan fokus yang beragam, mulai dari peningkatan kemampuan bahasa, perkembangan kognitif, keterampilan motorik, perkembangan sosial-emosional, hingga penanaman nilai karakter. Tabel 1 menyajikan karakteristik lengkap dari 15 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil analisis artikel yang diinklusi

No.	Penulis (Tahun)	Subjek/Sampel	Aspek Perkembangan	Hasil Utama
1.	Rame et al. (2024)	20 anak usia 4- 5 tahun	Bahasa	Media lagu efektif meningkatkan perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak
2.	Togatorop et al. (2022)	15 anak usia 4- 6 tahun	Motorik kasar	Kegiatan gerak dan lagu efektif meningkatkan perkembangan motorik kasar anak
3.	Napisah et al. (2022)	12 anak usia 5- 6 tahun	Sosial- emosional	Permainan gerak dan lagu efektif meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak
4.	Ernawati et al. (2022)	20 anak usia 4- 5 tahun	Nilai karakter	Lagu anak efektif menanamkan nilai- nilai karakter (tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kepedulian, kemandirian)
5.	Kinanti et al. (2026)	-	Bahasa	Media musik berperan signifikan dalam perkembangan bahasa anak usia dini
6.	Nisrina et al. (2024)	15 anak usia 5- 6 tahun	Kognitif	Media musik dan lagu efektif meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5- 6 tahun

No.	Penulis (Tahun)	Subjek/Sampel	Aspek Perkembangan	Hasil Utama
7.	Yusirianti et al. (2026)	20 anak usia 4- 5 tahun	Bahasa	Pembiasaan mendengarkan lagu anak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun
8.	Mutoharoh et al. (2022)	-	Bahasa	Musik efektif menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi
9.	Hajar (2026)	10 anak usia 3- 4 tahun	Bahasa	Kegiatan bernyanyi berperan penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini
10.	Fitri et al. (2021)	30 anak TK	Sosial- emosional	Metode gerak dan lagu berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak
11.	Kusuma et al. (2025)	25 anak usia 5- 6 tahun	Nilai karakter	Lagu anak efektif meningkatkan nilai moral dan pembentukan karakter anak
12.	Fajzrina et al. (2023)	8 anak usia 5 tahun	Kognitif & Emosional	Pembelajaran gerak dan lagu mampu menstimulasi perkembangan kognitif dan emosional anak
13.	Lanapu et	20 anak usia 4-	Motorik kasar	Metode gerak dan

No.	Penulis (Tahun)	Subjek/Sampel	Aspek Perkembangan	Hasil Utama
	al. (2025)	5 tahun		lagu efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak
14.	Ramadan et al. (2022)	15 anak usia 4-6 tahun	Sosial-emosional	Permainan fisik dan kegiatan bernyanyi mendukung perkembangan sosial-emosional
15.	Jamilah et al. (2025)	30 anak usia 5-6 tahun	Karakter & Sosial-emosional	Lagu model sangat efektif menanamkan nilai karakter dan pengembangan keterampilan sosial-emosional anak

Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel, ditemukan bahwa aspek perkembangan bahasa merupakan topik yang paling banyak diteliti (8 artikel; 53%), diikuti sosial-emosional (5 artikel; 33%), motorik (4 artikel; 27%), nilai karakter (4 artikel; 27%), dan kognitif (3 artikel; 20%). Beberapa artikel mengkaji lebih dari satu aspek perkembangan sekaligus. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian pada aspek kognitif dan motorik yang relatif lebih sedikit mendapat perhatian. Temuan tersebut menunjukkan adanya konsistensi hasil penelitian dari berbagai pendekatan, baik penelitian kuantitatif, kualitatif, studi kasus, literature review, maupun mixed methods, yang sama-sama menegaskan efektivitas lagu anak dalam mendukung proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Pada aspek perkembangan bahasa, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa lagu anak mampu meningkatkan kemampuan bahasa reseptif maupun ekspresif anak. Penggunaan media lagu juga efektif meningkatkan kemampuan memahami instruksi, mengulang kalimat, menjawab pertanyaan, mengungkapkan perasaan, serta menceritakan kembali isi lagu (Rame et al., 2024). Media musik berperan signifikan dalam meningkatkan kosakata, kemampuan berbicara, aspek fonologis, serta minat belajar anak melalui pembelajaran yang menyenangkan (Kinanti et al., 2026). Penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan bahasa ekspresif anak dari 3,96 pada pretest menjadi 5,28 pada posttest setelah pembiasaan mendengarkan lagu anak (Yusirianti et al, 2026).

Selain itu, metode bernyanyi dengan irama, gerakan, pengulangan, dan pengenalan kosakata baru efektif menstimulasi perkembangan bahasa anak (Mutoharoh et al., 2022). Kegiatan bernyanyi meningkatkan kosakata, struktur bahasa, kemampuan fonologis, pengucapan, serta kemampuan bahasa pragmatik

melalui ritme, nada, intonasi, dan interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan berlangsung (Hajar, 2026).

Dalam aspek perkembangan kognitif, hasil sintesis menunjukkan bahwa musik dan lagu mampu membantu anak memahami konsep pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir. Media musik dan lagu efektif meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, kreativitas, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak usia 5–6 tahun (Nisrina et al., 2024). Pembelajaran melalui gerak dan lagu mampu menstimulasi perkembangan kognitif sekaligus perkembangan emosional anak. Selain itu, kegiatan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa, seni, kreativitas, imajinasi, kemampuan kinestetik, serta kesehatan fisik anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan (Fajzrina et al., 2023).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa lagu yang dipadukan dengan gerakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Kegiatan gerak dan lagu efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, berulang, dan diiringi musik. Selain meningkatkan kemampuan motorik, kegiatan tersebut juga mendukung perkembangan bahasa, kognitif, seni, dan emosional serta meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan bereksplorasi anak (Togatorop et al., 2022). Penerapan metode gerak dan lagu dengan persiapan pembelajaran yang baik membuat anak lebih antusias, aktif bergerak, serta mampu menguasai keterampilan motorik kasar sesuai tahap perkembangannya (Lanapu et al., 2025).

Pada aspek perkembangan sosial-emosional, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa lagu dan gerakan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Permainan gerak dan lagu efektif meningkatkan kemampuan bekerja sama, peduli terhadap teman, berkonsentrasi, disiplin, mematuhi aturan, serta bertanggung jawab (Napisah et al., 2022). Metode gerak dan lagu juga memberikan pengaruh sebesar 75% terhadap perkembangan sosial dan 86% terhadap perkembangan emosional anak taman kanak-kanak (Fitri et al., 2021). Perkembangan sosial-emosional anak mengalami peningkatan yang baik melalui kegiatan fisik dan bernyanyi, dengan sebagian besar anak berada pada kategori mulai berkembang hingga berkembang sesuai harapan. Dengan demikian, lagu tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam membangun interaksi sosial dan pengendalian emosi anak (Ramadan et al., 2022).

Selain mendukung perkembangan kemampuan akademik dan sosial, lagu anak juga terbukti efektif dalam menanamkan nilai karakter sejak usia dini. Lagu-lagu seperti “Empat Kata Ajaib”, “Oh Ibu dan Ayah”, serta, “Sebelum Kita Makan” mengandung nilai karakter berupa akhlak mulia, kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, kepedulian, dan disiplin yang dapat dijadikan stimulus pembentukan karakter melalui pembiasaan (Ernawati et al., 2022). Selain itu program RIGEM efektif meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai kesopanan, kerja sama, dan tanggung jawab (Kusuma et al., 2025). Lagu model sangat efektif dalam menanamkan nilai kejujuran, kerja sama, rasa tanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan sosial-emosional anak. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa efektivitas penggunaan lagu dipengaruhi oleh kualitas lagu,

kompetensi guru, dan dukungan lingkungan, termasuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan karakter (Jamilah et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil sintesis terhadap kelima belas artikel menunjukkan bahwa lagu anak merupakan media pembelajaran yang memiliki efektivitas tinggi dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Lagu tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan karakter, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kreativitas, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan lagu anak layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diintegrasikan secara optimal dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini untuk mendukung tercapainya perkembangan anak secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, penelitian ini menyimpulkan bahwa lagu anak efektif mendukung perkembangan anak usia dini pada berbagai aspek. Distribusi penelitian menunjukkan bahwa aspek bahasa merupakan topik yang paling banyak diteliti (53%), diikuti sosial-emosional (33%), motorik (27%), nilai karakter (27%), dan kognitif (20%). Lagu anak terbukti meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kreativitas anak, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Faktor-faktor seperti kualitas lagu, kompetensi guru, metode penyampaian, frekuensi, dan dukungan lingkungan turut mempengaruhi efektivitas penggunaan lagu anak.

Namun, dominasi penelitian pada aspek bahasa dan keterbatasan desain penelitian (mayoritas pra-eksperimental) menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih ketat, seperti eksperimen kuasi atau *randomized controlled trial* (RCT), untuk memperkuat bukti empiris. Selain itu, masih terdapat peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas lagu anak pada aspek perkembangan kognitif dan motorik yang masih relatif sedikit diteliti, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini.

REKOMENDASI

Pendidik PAUD disarankan memanfaatkan lagu anak sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan aspek perkembangan anak. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas lagu anak pada aspek perkembangan tertentu dengan metode penelitian yang lebih beragam.

REFERENSI

Ardana, A. F., Akbar, R. S., & Martadirija, O. (2025). Systematic literature review dengan metode PRISMA: Pemanfaatan chatbot. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 9, 4507-4514.

- Arisanti, F., Wahyudi, M., & Muttaqim, M. A. (2024). Pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini: Menyelaraskan aspek kognitif, emosional, dan sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-15.
- Arlinda, H. N., & Azizah, H. N. (2025). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui lagu. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 1-7.
- Ernawati, Meinita, & Tarigan, E. (2022). Lagu anak sebagai media dalam penanaman karakter anak usia dini. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.xxxx/dewantara.v1i1.xxx>
- Fajzrina, L. N. W., Fatmawati, & Munawarah. (2023). Perkembangan kognitif dan emosional anak usia 5 tahun melalui gerak dan lagu. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.15642/jeced.v5i1.2316>
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 779-789. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>
- Hajar, I. (2026). Peran kegiatan bernyanyi dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-15.
- Hijriati, Mughniy, N., Fajriah, H., Amalia, D., & Saptiani. (2024). Pengembangan lagu Islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 1-14.
- Jamilah, & Andriastutik. (2025). Efektivitas lagu model dalam pendidikan karakter anak usia dini di RA Al-Hamidy Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1-15.
- Kinanti, S. A. A., Rukiyah, & Ilhami, A. (2026). Peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini (studi literature review). *Jurnal Pendidikan dan Studi Anak*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.18860/pres.v7i2.42069>
- Kusmiatun, A., & Adam, N. (2025). Integration of children's songs in Indonesian language learning at Muslim Santitham Foundation School, Thailand: An experience in teaching BIPA. *Indonesian Language Education Journal*, 29(1), 1-6.
- Kusuma, I. K. P. I., & Wedayanthi, L. M. D. (2025). RIGEM: Membangun karakter anak usia dini melalui lagu anak di TK B. *Aksisosial: Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 2(4), 1-12. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v2i4.2648>
- Lanapu, G. D., & Krist Suana, L. N. (2025). Penerapan metode gerak dan lagu sebagai stimulasi motorik kasar pada anak usia dini 4-5 tahun. *Aletheia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 19-26. <https://doi.org/10.9744/aletheia.6.1.19-26>
- Mutoharoh, Q., Triningsih, R. W., & Aryani, H. R. (2022). Musik sebagai stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini: Literature review. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 11(1), 1-10.
- Napisah, S. D., & Nafiqoh, H. (2022). Skenario dan implementasi pembelajaran daring dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional melalui permainan gerak dan lagu RA Al Mufti. *Ceria: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(4), 1-12. <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i4.11958>

- Nisrina, F. F., Roshonah, A. F., & Damayanti, A. (2024). Upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui media musik dan lagu di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1507-1514.
- Ramadan, M. P., & Arobbi, J. (2022). Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui gerak dan lagu. *Elaudi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i1.42>
- Rame, M. C., Puspitasari, D., & Chrystofer, J. (2024). Implementasi metode mengajar dengan media lagu dalam perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak fase diferensiasi. *Aletheia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(4), 93-100. <https://doi.org/10.9744/aletheia.5.2.93-100>
- Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic literature review dengan metode PRISMA: Dampak teknologi blockchain terhadap periklanan digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 14, 1-15.
- Sukatma, Tarlam, A., & Saepulah. (2024). Upaya meningkatkan perkembangan bahasa melalui metode bernyanyi lagu anak-anak pada anak kelompok A di PAUD Al-Hasan Purwadadi Subang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 82-96.
- Syaputra, M. R., Rahmat, A., & Carsiwan. (2023). Systematic literature review: Penerapan model games based learning terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4, 1-12.
- Togatorop, E. C. D., & Lestari, R. H. (2022). Implementasi gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui pembelajaran daring. *Ceria: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(4), 1-12. <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i4.11540>
- Triandini, E., Jayanata, S., Indrawan, A., Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 1, 64-77.
- Yulistian, E. P., & Hermawan, R. (2026). Integrasi gerak dan lagu dalam pembelajaran: Suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 11, 40-59. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i1.2969>
- Yusirianti, I. M., & Affrida. (2026). Pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu anak terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. *Didaktik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 296-305. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.15538>